

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa terutama dalam pembangunan. Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Pasal 3 Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan terus berkembang untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional serta mencari bentuk yang paling sesuai dengan perubahan yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam pengembangan pendidikan tersebut banyak dilakukan penelitian yang berkaitan dengan perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu jenis penelitian yang sering dilakukan. Dengan adanya PTK diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum dengan menggunakan teknik pembelajaran yang sesuai.

Mata pelajaran IPS pada jenjang SD/MI mengarahkan peserta didik untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggungjawab, serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS pada jenjang SD/MI memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi.

Berdasarkan penelitian, aktivitas pembelajaran IPS selama ini penulis rasakan

belum optimal, karena selama ini pembelajaran lebih menonjolkan tingkat hapalan tetapi tidak diikuti pemahaman atau pengertian yang mendalam. Selain itu berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa siswa kelas VI SDN Cisalak III menganggap pelajaran IPS cenderung membosankan dan terlalu banyak hapalan. Selain itu juga terlihat dari hasil ulangan semester satu tahun ajaran 2009/2010 yang masih sekitar 58 % siswa kelas VI SDN Cisalak III mendapat nilai di bawah KKM. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran IPS guru lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran hanya bersifat memindahkan pengetahuan saja, tidak ada kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam membangun pengetahuannya baik secara individual maupun kelompok.

Dewasa ini banyak dikembangkan berbagai teknik pembelajaran untuk menolong para pendidik agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyampaikan materi. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan kerjasama secara kelompok adalah dengan teknik *Jigsaw*. Dalam teknik *Jigsaw* peserta didik tidak hanya mencari dan menemukan pengetahuan sebagai solusi memecahkan masalah tetapi juga saling bertanya, menjelaskan dan berkomunikasi antar individu dan antar kelompok, sehingga tercipta kegiatan belajar yang aktif dan variatif serta memotivasi siswa, dengan demikian diharapkan keinginan belajar dan hasil belajar siswa pun meningkat.

Penggunaan teknik *Jigsaw* juga didasarkan pada materi Peristiwa Alam di Indonesia dan negara tetangga mata pelajaran IPS merupakan materi yang cukup

luas, dengan tujuan pembelajaran yang lebih menekankan pada pemahaman konsep sehingga sangat ideal apabila pembelajarannya dilakukan dengan menerapkan teknik *Jigsaw* agar siswa memperoleh kesempatan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran dari berbagai sumber belajar, serta mengkomunikasikan hasil temuannya dengan teman sehingga terjadi proses saling melengkapi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis sebagai peneliti merasa termotivasi untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Jigsaw*. Oleh sebab itu, masalah penelitian ini dibatasi dengan judul: PENGGUNAAN TEKNIK JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN SISWA TOPIK PERISTIWA ALAM DI INDONESIA DAN NEGARA TETANGGA PADA MATA PELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VI SDN Cisalak III Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang).

B. Batasan Masalah

Untuk memperjelas fokus penelitian ini dan agar tidak terjadi penafsiran atau pemahaman yang berbeda, maka berikut disajikan batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini menggunakan salah satu jenis teknik pembelajaran yaitu teknik *Jigsaw*. Teknik *Jigsaw* adalah suatu teknik pembelajaran yang melibatkan kelompok asal yang heterogen terdiri dari 4 – 6 orang. Masing – masing anggota

diberi bagian materi yang berbeda untuk dipelajari dan didiskusikan dalam kelompok ahli. Selanjutnya setiap anggota dari kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan temuannya tersebut kepada kelompok asalnya sendiri hingga seluruh anggota kelompok menguasai seluruh materi.

2. Hasil pembelajaran adalah apa yang bisa ditunjukkan oleh siswa baik berupa pengetahuan maupun kemampuan tentang sesuatu setelah sesuatu tersebut diajarkan. Hasil pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil pembelajaran siswa pada ranah kognitif.

3. Peristiwa alam adalah Gejala Alam atau Peristiwa Alam adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak biasa, yang ditimbulkan oleh alam dan faktor manusia yang tidak bertanggung jawab. Beberapa peristiwa alam yang dibahas dalam penelitian ini adalah gunung meletus, gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor, dan angin topan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan teknik *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa kelas VI SDN Cisalak III pada mata pelajaran IPS topik Peristiwa Alam di Indonesia dan Negara Tetangga?

2. Bagaimanakah apresiasi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS topik Peristiwa Alam di Indonesia dan Negara Tetangga dengan menggunakan teknik *Jigsaw*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPS setelah menggunakan Teknik *Jigsaw*. Tujuan tersebut dirumuskan kedalam beberapa tujuan khusus sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran siswa kelas VI SDN Cisalak III pada mata pelajaran IPS topik Peristiwa Alam di Indonesia dan Negara Tetangga setelah menggunakan teknik *Jigsaw*.
2. Mendeskripsikan apresiasi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS topik Peristiwa Alam di Indonesia dan Negara Tetangga dengan menggunakan teknik *Jigsaw*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam rangka menunjang PP no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Bab IV Pasal 19 ayat 3) dan Tujuan Pendidikan Nasional.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak sebagaimana diuraikan dibawah ini:

1. Bagi siswa dapat memberikan manfaat sebagai berikut :
 - a. Meningkatkan hasil pembelajaran IPS,
 - b. Meningkatkan sikap mental serta rasa tanggungjawab siswa dalam

menyelesaikan tugas dari guru yang nanti yang berguna bagi kehidupan di masyarakat,

c. Melatih siswa agar lebih aktif, kreatif, bertanggungjawab, dan kemampuan kerjasama.

2. Bagi guru dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Memberikan pengalaman dan wawasan bagi guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran IPS,

b. Memperbaiki mutu kinerja dan meningkatkan proses pembelajaran secara berkesinambungan,

c. Mengembangkan keterampilan dalam menghadapi permasalahan yang nyata dalam proses pembelajaran di kelas,

d. Mengembangkan potensi profesi guru sebagai pengembang kurikulum, perencana, pelaksana, serta sebagai motivator.

3. Bagi sekolah dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan kualitas proses pembelajaran IPS,

b. Meningkatkan kualitas nilai siswa dan meningkatkan kualitas Sekolah.

F. Asumsi Dasar

Nilai siswa pada mata pelajaran IPS rendah karena menggunakan metode – metode tradisional pada proses pembelajarannya. Teknik *Jigsaw* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

“ Dengan menggunakan teknik Jigsaw akan meningkatkan hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPS topik Peristiwa Alam di Indonesia dan negara tetangga “

H. Definisi Operasional

Berikut disajikan beberapa istilah yang digunakan pada penelitian ini:

1. Teknik Jigsaw adalah suatu teknik pembelajaran yang melibatkan kelompok asal yang heterogen terdiri dari 4 – 6 orang. Masing – masing anggota diberi bagian materi yang berbeda untuk dipelajari dan didiskusikan dalam kelompok ahli. Selanjutnya setiap anggota dari kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan temuannya tersebut kepada kelompok asalnya sendiri hingga seluruh anggota kelompok menguasai seluruh materi.
2. Hasil pembelajaran adalah apa yang bisa ditunjukkan oleh siswa baik berupa pengetahuan maupun kemampuan tentang sesuatu setelah sesuatu tersebut diajarkan

I. Lokasi dan Sampel

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN Cisalak III kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. Pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian, didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti sekaligus penulis merupakan tenaga pengajar pada sekolah tersebut sehingga memudahkan dalam mencari data, serta adanya peluang waktu yang lebih luas. Sekolah ini memiliki ruangan belajar sebanyak enam lokal sehingga semua siswa masuk pagi hari, ruang Kepala

Sekolah, ruang guru, perpustakaan dan UKS, serta WC guru dan siswa, Sekolah ini memiliki 6 rombongan belajar dengan jumlah siswa 156 orang.

Sampel penelitian adalah siswa kelas VI SDN Cisalak III Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang yang berjumlah 29 orang. Pertimbangan pengambilan sasaran penelitian tersebut adalah bahwa siswa kelas VI memiliki kemandirian dalam mengemukakan pemikiran dan bertukar informasi serta mampu bekerjasama dan berkomunikasi. Selain itu penulis juga merupakan pengajar di kelas VI sehingga diharapkan dapat lebih mengenal dan lebih dekat dengan sasaran penelitian dan memudahkan dalam proses pelaksanaan penelitian tindakan.

J. Sistematika Penulisan

Berikut disajikan sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN, menjelaskan tentang:

- A.** Latar Belakang ,
- B.** Batasan Masalah,
- C.** Rumusan Masalah,
- D.** Tujuan Penelitian,
- E.** Manfaat Penelitian,
- F.** Asumsi Dasar,
- G.** Hipotesis Tindakan,

- H.** Definisi Operasional,
- I.** Lokasi dan Sampel,
- J.** Sistematika Penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, menjelaskan tentang dasar-dasar pemikiran teoritis yang berhubungan dengan judul penelitian dan menjadi landasan teori dalam pelaksanaan penelitian, diantaranya :

- A.** Pembelajaran IPS
- B.** Teknik Jigsaw
- C.** Materi / Bahan Ajar IPS di SD

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, menjelaskan tentang :

- A.** Metode Penelitian
- B.** Subjek Penelitian,
- C.** Prosedur Penelitian
- D.** Instrumen Penelitian
- E.** Tahap Pengumpulan Data
- F.** Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memaparkan proses pelaksanaan tindakan yang meliputi tahapan sebagai berikut :

- A.** Hasil Penelitian
 - 1. Siklus I
 - 2. Siklus II
 - 3. Siklus III
- B.** Pembahasan

1. Hasil Belajar
2. Aktivitas Guru
3. Hasil Wawancara

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, pada bab V ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh beserta dengan rekomendasi atau saran yang dapat diberikan penulis bagi semua pihak yang terkait.

